

H F C K O T A
NEWS



Edisi - 01 // Tanggal - 01 Januari 2022

**THE
NEW
HOPE**



THE NEW HOPE



Kita baru saja meninggalkan tahun 2022. Hari ini kita memasuki tanggal 1, minggu-1 di bulan-1 di tahun baru, tahun 2023. Untuk Tema tahun 2023 sudah saya doakan dan Tuhan menaruh tema: "THE YEAR OF SOWING & REAPING" ("TAHUN MENABUR & MENUAI"). Memasuki tahun 2023, yang menurut para ahli, merupakan tahun yang gelap dan resesi, mari kita menyadari bahwa kita bukan dari dunia ini, tapi dari Surga. Kita tetap mau melakukan bagian kita dengan benar: menabur hal-hal yang rohani, seperti doa, pujian, penyembahan, persembahan dan perbuatan baik. Maka, kita akan menuai sesuai dengan janji Tuhan.

Dalam kesempatan ini, saya ingin mengucapkan "Selamat Tahun Baru" bagi semua Jemaat dan Saudara yang saya kasihi. Biarlah di tahun baru ini kita mulai dengan "NEW HOPE" Pengharapan baru bersama dengan Tuhan Yesus yang akan selalu menyertai dan memberkati kita di sepanjang tahun ini.

Bagaimana kita dapat hidup dengan pengharapan yang baru?

Saya mengangkat tokoh Alkitab, bernama Ishak, yang arti namanya: tertawa, suka cita, bahagia.

Pertama, MEMILIH TAAT DI TENGAH REALITA YANG SULIT (Kej. 26:2-6)

Di tengah kelaparan Ishak mendengar suara Tuhan agar dia jangan pergi ke Mesir dan tetap tinggal di Gerar. Tuhan memberikan perintah yang disertai janji, bahwa ia akan disertai, diberkati, bertambah-tambah, bahkan hidup yang menjadi berkat bagi banyak orang. Janji Tuhan tidak lepas dari ketaatan Abraham. Betapa penting ketaatan generasi sebelumnya dan berdampak bagi generasi berikutnya. Ishak memilih taat, walau di hadapannya ada realita yang sepertinya bertentangan dengan perintah Tuhan.

Kedua, TETAP MENABUR SEBAGAI LANGKAH IMAN (Kej. 26:12-17)

Ishak tidak hanya percaya janji Tuhan, tapi ia melakukan bagiannya, yaitu menabur. Firman Tuhan mengajarkan kita untuk tetap setia menabur dan tidak dipengaruhi keadaan: *"Siapa senantiasa memperhatikan angin tidak akan menabur; dan siapa senantiasa melihat awan tidak akan menuai" (Pengkhotbah 11:4).* Bahkan ketika kita merasa tidak mampu, tetap-

lah menabur, sekalipun sambil mencucurkan air mata. Tetap berjalan maju dengan menangis, sambil tetap menabur benih. Tetap berpegang dan percaya janji Tuhan, kita akan menuai dengan bersorak sorai (Mzm. 126:5-6).

Ketika menuai, kita tidak hanya melihat berkat berlimpah, tapi juga ada risikonya. Ishak diberkati sehingga menjadi sangat kaya. Orang-orang di sekelilingnya melihatnya dan menjadi cemburu. Mereka ingin menghalangi dan menutup berkat Ishak, dengan menutup sumur-sumur yang digali Abraham, ayahnya. Lebih jauh lagi, ia ditolak dan diusir ke luar dari Gerar.

Ketiga, MENJAGA HATI DI SAAT JALAN TERTUTUP

Sungguh sangat penting untuk menjaga hati, pikiran, perkataan serta perbuatan pada saat jalan nampaknya tertutup. Ishak tidak marah dan tidak bersungut-sungut pada saat ia dan rombongannya diusir (ay. 17). Ia tetap berusaha dan beriman kepada Allah Israel, sumber berkat dalam hidupnya (ay. 18-22). Sumur-sumur Abraham yg telah ditutup oleh lawan digali lagi dan ternyata keluar airnya membual. Ketika para lawan melihat sumur itu mengeluarkan air, mereka bertengkar, merebutnya dan mengusir Ishak pergi. Tempat itu dinamai Esek. Ishak pergi dan menggali sumur lainnya, air ke luar lagi berlimpah. Orang-orang Abimelekh datang dan kembali merebut sumur ke dua, yang diberi nama Sitna. Ishak pergi lagi dan menggali sumur ke tiga. Kali ini tidak ada lagi orang-orang Abimelekh yang datang dan merebut sumur je tiga. Mengapa? Kemungkinan besar, sumur pertama dan ke dua setelah ditinggal Ishak, tidak keluar lagi airnya. Berkat Tuhan, bukan karena tempatnya tapi karena siapa yang melakukannya. Berkat Tuhan adadi atas kepala orang benar. Sumur yang ke tiga diberi nama Rehobot karena Tuhan telah memberi kelonggaran.

Tuhan kembali meneguhkan janji-Nya kepada Ishak agar ia jangan takut karena ada penyer-

taan Tuhan. Tuhan mengingatkan kembali bahwa Ia memberkati karena ada generasi sebelumnya yg takut Tuhan. Sebagai ucapan syukur, Ishak membangun mezbah bagi Tuhan (ay. 24-25). Bagi kita yang hidup dalam PB, mezbah adalah korban ucapan syukur kita berupa doa, pujian, penyembahan serta persembahan yang kita bawa kepada Tuhan.

Lawan-lawan Ishak yang sudah merebut dan mengusir mendatangi Ishak dan mengakui bahwa Tuhan sungguh-sungguh memberkati Ishak. Orang jahat tidak akan tahan dengan orang benar karena mereka melihat penyertaan dan berkat Tuhan yang melimpah. Jika Tuhan yang sudah membuka, tidak ada seorang pun yang dapat menutupnya. Walaupun orang lain sudah bertindak jahat kepada kita, kita tetap membalasnya dengan kebaikan. Seperti Ishak, ia menjamu raja Abimelekh dan para penasihatnya, yang tadinya memusuhi Ishak (ay. 26-31). Tuhan tidak pernah berhutang, jika kita melakukan perintahnya dan tetap berbuat baik. Ishak diberi kabar oleh para pegawainya, bahwa sumur yang baru digalinya ternyata mengeluarkan air dan menamai sumur itu Bersyeba (ay. 32-33). Tuhan selalu siap dengan berkat-berkat yang tidak terduga yang dicurahkan kepada anak-anaknya.

Mari kita masuki dan jalani tahun baru 2023 dengan tekun menabur dan menuai. Dengab pengharapan baru, kita akan menikmati berkat-berkat Tuhan yang tidak terduga. Sekali lagi: Happy New Year with love.

God bless you all.

With a new hope,

Agnes *Maria*





New Year Eve IBADAH TUTUP TAHUN 2022

Puji Tuhan, ibadah menutup tahun 2022 & menyambut tahun baru 2023 Gereja HFC Kota berlangsung meriah & penuh makna. Ibadah yang dilaksanakan dua kali pada Sabtu, 31 Desember 2022 ini, disertai dengan doa tiap keluarga yang hadir. Doa ini berlangsung penuh makna, karena setiap keluarga berkesempatan untuk bergandeng tangan berdoa bersama-sama.

Pesan Firman Tuhan oleh Ibu Gembala mengarahkan jemaat Tuhan untuk "PASSING THE PAST" (melewati masa lalu). Firman Tuhan mendorong jemaat untuk memasuki tahun yang baru dengan ucapan syukur yang tidak hanya berdasarkan pada hal-hal lahiriah namun juga dengan dimensi baru yakni pengenalan akan Kristus. Firman Tuhan juga menasehati setiap umat Tuhan untuk merendahkan diri lari kepada panggilan Ilahi. Tidak menganggap diri paling baik, paling benar & paling hebat. Tidak mengingat-ingat yang sudah berlalu.

Melalui pesan Firman Tuhan ini, mari kita mengevaluasi diri. Selamat Tahun Baru 2023. Tuhan Yesus memberkati & menyertai kita di tahun yang baru ini. Amen!

SIAP MENYAMBUT 2023?

Beberapa bulan terakhir menjelang tahun baru, kita sering sekali mendengar isu tentang resesi global yang akan terjadi di tahun 2023. Bahkan menurut sumber media Liputan 6, Bapak Presiden RI Joko Widodo pun sempat berkata demikian "Saya tidak menakut-nakuti, hanya mengingatkan bahwa tantangan ekonomi yang kita hadapi ke depan itu tidak semakin mudah."

Resesi sendiri merupakan suatu kondisi dimana pertumbuhan ekonomi sebuah negara memburuk atau minus selama 2 kuartal berturut-turut. Penyebab terjadinya resesi salah satunya karena bank sentral di seluruh dunia menaikkan suku bunga secara bersamaan dengan respon terhadap inflasi (proses meningkatnya harga secara umum dan terus-menerus). Pemicu dari inflasi sangat beragam, contohnya akibat pandemi COVID-19 dan konflik Rusia-Ukraina yang menghambat rantai pasokan komoditas ke berbagai negara. (Sumber: Instagram @tovvus)

Pertanyaan yang sering terlontar di masyarakat, "apakah resesi global 2023 benar-benar akan terjadi? Dan akankah berdampak besar di Indonesia?" Jawabannya, belum tentu. Tetapi tidak ada salahnya kalau kita tetap waspada.

Waspada terhadap apa saja?

Pertama, terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Kita perlu terus belajar membedakan mana yang merupakan kebutuhan mana yang keinginan. Tidak sedikit orang yang dapat mengorbankan kebutuhan hanya untuk memenuhi keinginan atau gengsi semata. Saya pernah bertemu rekan kerja yang rela hanya makan gorengan setiap hari, karena sedang berhemat mengumpulkan uang guna mencicil handphone boba yang sedang booming di masyarakat modern ini.

Mazmur 24:1 (TB) Mazmur Daud. TUHANlah yang empunya bumi serta segala isinya, dan dunia serta yang diam di dalamnya.

Bicara lebih lanjut tentang "Kebutuhan vs Keinginan", Firman Tuhan diatas kembali mengingatkan bahwa kita adalah PENGELOLA, bukan PEMILIK. Yang berarti selain mengutamakan kebutuhan kita dibanding keinginan, ada juga kebutuhan-kebutuhan orang lain yang perlu kita perhatikan. Tentu saja bukan membantu se-

hingga membuat seseorang malas dan bergantung kepada kita, tetapi membantu orang yang memang perlu untuk dibantu. Jika Tuhan menitipkan berkat lebih dalam finansial kita, jelas bukan untuk dinikmati sendiri. Melainkan untuk menjadikan kita sebagai saluran berkat-Nya bagi orang yang membutuhkan. Sekali lagi, kita bukan pemilik. Jadi seharusnya kita bertanya pada Sang Pemilik, apa yang bisa kita lakukan dengan semua berkat yang sudah Ia percayakan dalam hidup kita.

Kedua, waspada terhadap rasa khawatir berlebihan.

Kuatir tentang pekerjaan, pendidikan, ekonomi, sekolah anak, pasangan hidup, dan lain sebagainya. Kenapa kita seringkali merasa kuatir? Karena kita tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan. Pernah kuatir wajar, tetapi tinggal dalam kekuatiran tidaklah wajar. Ketika kita sudah tinggal dalam kekuatiran, iman kita kepada Tuhan Yesus tidak bisa bekerja. Karena iman dan kekuatiran adalah dua hal yang bertolak belakang.

Hari ini, 1 Januari 2023, bagaimana kondisi hati kita? Apakah kita mulai kuatir tentang hari esok dan apa yang mungkin terjadi di tahun ini, misalnya tentang resesi? Atau sebaliknya, kita tetap percaya karena sekalipun tidak tahu apa yang akan terjadi, kita tahu pasti ada Tuhan Yesus yang selalu menyertai kita?

Yesaya 41:13 (TB) Sebab Aku ini, TUHAN, Allahmu, memegang tangan kananmu dan berkata kepadamu: "Janganlah takut, Akulah yang menolong engkau."

Mari semakin menguatkan iman dan kepercayaan kita pada Tuhan Yesus menyambut tahun yang baru ini. Terus membangun hubungan yang dekat lewat saat teduh, ibadah, serta pertemuan-pertemuan dengan sesama tubuh Kristus. Dunia boleh bilang 2023 adalah tahun yang gelap. Tetapi kita mau percaya bahwa 2023 adalah tahun yang terang! Karena Sang Terang telah berada didepan kita, menyinari dan memimpin kita selangkah demi selangkah. Dan untuk dipimpin oleh-Nya, butuh kesediaan untuk taat dan penyerahan diri secara total. Bukan kehendakku yang jadi, melainkan kehendak-Ku yang jadi.

Selamat Tahun Baru 2023!
Semangat, Tuhan Yesus Memberkati.

(Michelle Kosasih)



The Law of Sowing & Reaping

At the point when the government of Indonesia imposed another regulation of not exporting nickel ore, to no one's surprise, this new regulation set off an enormous measure of rejection in European countries. As Indonesia persistent with its principle regarding the matter, European countries carried the case to WTO's court. Suing Indonesia for it. Obviously, Indonesia lost the case in court, meaning, Indonesia should drop the new regulation on nickel trade. President Jokowi makes a move against the decision of the court by increasing the export tax on nickel by 1000%. The dispute regarding this situation escalated between Indonesia and European countries which at long last created an embargo on Indonesian by European countries.

The incident above is only an illustration of how the law of sowing and reaping works. In our day to day life, as Christians, this regulation likewise works. The Bible plainly says in Matthew 7:12. "All things therefore whatsoever ye would that men should do unto you, even so do ye also unto them: for this is the law and the prophets." This is the golden rule of sowing and reaping. on the off chance that what you need (reaping respect) from others, you should (sowing respect) to others first.

While looking at Sowing and Reaping, it could bring two things into your life. What are they?

Right off the bat, sowing and reaping will bring consequences to life. Galatians 6:7

says "Be not deceived; God is not mocked: for whatsoever a man soweth, that shall he also reap." Therefore we should be cautious with such a verse. This principle become the police of our conducts. When we bless others, we will reap blessings. When we curse other, we will one day be cursed. When we sow hospitality and generosity, we will end up reaping hospitality and generosity from others one day. When we sow fraud, we will one day reap it too.

A few Christians don't believe this principle. They say this sort of principle have a place with a specific religion and they call it Karma. In Christianity there is no such things as Karma. Obviously the word "karma" doesn't exist in the Bible. Be that as it may, a similar principle is called Sowing and Reaping.

The principle doesn't work just between people, yet in addition it covers to animals and the nature around us. How we treat animals, will take specific consequences back to us. The equivalent is valid with the nature. At the point when we treat forests, rivers, mines, and oceans, remorselessly, then we will procure all the consequences we can get from it. For instance, deforestation has caused floods all over the place. The air pollution we breathe in is brought about by the industries we planted.

In life, how you treat your life, your family, your partners, and your community, will have an impact back to you sometime in the not-so-distant future. You were unable to run from the consequences you had caused.



Besides, Sowing and Reaping will acquire rewards life. This is the positive side of the principle. Whoever plants something positive, will likewise procure something positive.

“Verily, verily, I say unto you, Except a grain of wheat fall into the earth and die, it abideth by itself alone; but if it dies, it beareth much fruit.” John 12:24

“But this I say, He that soweth sparingly shall reap also sparingly; and he that soweth bountifully shall reap also bountifully.”
2 Corinthians 9:6

It doesn't make any difference who does the sowing, whatever their worldview, ethnicity, or belief, all their conduct will influence them in this current life and future.

Indeed, even Jesus affirmed the power of sowing and reaping when He expressed it in Mark 10: 29-30

“Jesus said, Verily I say unto you, There is no man that hath left house, or brethren, or sisters, or mother, or father, or children, or lands, for my sake, and the gospel's sake, but he shall receive a hundredfold now in this time, houses, and brethren, and sisters, and mothers, and children, and lands, with persecutions; and in the world to come eternal life.”

The reason God gives the principle is to propel all of us to accomplish something beneficial in life. Obviously great deeds will not carry us to heaven, for to go into His Kingdom we just need faith in Jesus, so we can have our salvation. However, in the wake of accepting our salvation, we need to stroll in love and carry out beneficial things.

“For I was hungry, and ye gave me to eat; I was thirsty, and ye gave me drink; I was a stranger, and ye took me in; naked, and ye clothed me; I was sick, and ye visited me; I was in prison, and ye came unto me. Then shall the righteous answer him, saying, Lord, when saw we thee hungry, and fed thee? or athirst, and gave thee drink? And when saw we thee a stranger, and took thee in? or naked, and clothed thee? And when saw we thee sick, or in prison, and came unto thee? And the King shall answer and say unto them, Verily I say unto you, Inasmuch as ye did it unto one of these my brethren, even these least, ye did it unto me.”
Matthew 25:35-40.

The principle of Sowing and Reaping is for everyone no matter what their religion. At the point when we do shrewd, the outcomes will hit us. At the point when we accomplish something beneficial, the prizes will come to us. The decision is our own to make. As a matter of fact there are 15 verses in the Bible that talk about Sowing and Reaping, yet we don't have space to cover everything.

Keep in mind, that as Christians we are the living Bible that moves around. People probably won't go to church, however they will see and read us. They will know the truth from our lives. They will know the God we worship by checking us out. Be the light of the world and carry a decent impact to peoples around us. Then the good Karma will come to us.

God bless you,

The Little Angel

DOA PAGI

"MEMBANGUNKAN FAJAR"

Awake, lute and lyre! I Will awaken the Dawn.
PSALMS 108:2

Every Monday - Saturday
04.25 AM



zoom

Hanya di **Youtube** Channel:
@happyfamilycenterchurch

Meeting ID : 880 7974 0234
PassCode : 778899
<http://bit.ly/doapagihfc>

[f gerejahfc](#) [www.hfc.id](#) [@ happyfamilycenter](#) [GerejaHFC](#) [happyfamilycenterchurch](#)

Happy Family Center
HFC KOTA

Happy Family Center
KOTA

MENARA DOA

**DILIBURKAN. MENARA DOA AKAN DIMULAI LAGI
TANGGAL 10 JANUARI 2023**

Happy Family Center
KOTA

FAMILY CELL HYBRID LIBUR
akan diadakan lagi Tgl
17 Januari 2023 | PK. 19.00 WIB



HOLY[®]
FASTING

Happy Family Center
KOTA

DOA PUASA

SABTU

07 JANUARY
2023

ONSITE



10.00 WIB



HFC KOTA
Jl. Embong Sawo No 2 Lt. 2
Surabaya



Happy Family Center Church



SUBSCRIBE



HAPPYFAMILYCENTER

pro[®] Happy Family Center
KOTA

HOME OF WORSHIP

SATURDAY
JANUARY
07TH 2023
5.00 PM

ONSITE
HFC KOTA
JL. EMBONG SAWO 2 LT. 2
SURABAYA

More Info : Bani (0815 1508 0777)

HAPPY FAMILY CENTER CHURCH HOWYOUTH.ID

KICK OFF

Happy Family Center
KOTA

SUNDAY

08 JANUARY 2023

SUNDAY SERVICE

07.00 · 09.00 · 11.00 WIB

Happy Family School Junior & Senior High
JL. Taman AIS Nasution No. 35 Lt. 10

MORE INFORMATION:
SHANNY 0812 1750 7889
AGUSTIN 0815 1576 7837

www.hfc.id happyfamilycenter happyfamilycenterchurch

DIAKONIA
melayani seperti antak TUHAN

Happy Family Center
KOTA

· IBADAH ·
DIAKONIA

MINGGU, 08 JANUARY 2023
PK 12.30 & 15.00 WIB



REKENING MISI BCA : 729 16 99999 HFC KOTA LANTAI 2 JL. EMBONG SAWO 2

INFORMASI & PENDAFTARAN: LINGGA 0816 5411 585 www.hfc.id [happyfamilycenter](https://www.instagram.com/happyfamilycenter) [happyfamilycenterchurch](https://www.facebook.com/happyfamilycenterchurch)

80rb

Happy Family Center
KOTA



OPEN PO KAOS GOD'S AMBASSADOR
Cp. Agustin (081515767837) atau Nanda (081333379388)

Happy Family Center
KOTA

KAOS NODOUBT & AMAZING



START FROM
IDR
80RB

FOR ORDER:
NANDA 081 3333 793 88
AGUSTIN 0815 1579 7837



HBC WEB VERSION



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

<https://b.link/hbc-hfc>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



b.link/happybibleclub



SCAN ME

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**



EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. Ibadah Umum



2. Family Cell



3. Transformation Class



4. Happy Bible Club



Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888

A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999

A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk Download PDF

Gembala

Ps. Dr. Agnes Maria

Website www.hfc.id

E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)

An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN 472.4000.888

PERSEPULUHAN 472.6000.999

MISI 729.16.99999

GEMBALA & SEGENAP PELAYAN
GEREJA HAPPY FAMILY CENTER KOTA
MENGUCAPKAN

HAPPY
New Year
2023



TUHAN YESUS MEMBERKATI & MENYERTAI KITA
DI TAHUN YANG BARU INI.

AMEN!